

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis univariat dan bivariat yang telah dipaparkan secara mendalam, maka simpulan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran univariat variabel bebas pada penelitian menunjukkan angka personal higiene ibu yang kurang baik sebesar 63,0%, higiene makan minum kurang baik sebesar 54,3%, sarana jamban tidak sehat sebesar 56,1%, sarana air bersih tidak memenuhi syarat sebesar 50,3%, sarana pengelolaan sampah tidak sehat sebesar 61,1%, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL) tidak sehat mencapai angka mayoritas yaitu 56,7%.
2. Angka prevalensi kejadian diare pada anak balita di wilayah pelayanan kesehatan Puskesmas Pada tergolong sangat tinggi, di mana sebanyak 54,3% balita tercatat mengalami sakit diare.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara higiene sanitasi seperti personal higiene ibu ($p = 0,000$), higiene makan minum ($p = 0,000$), kelayakan sarana jamban ($p = 0,000$;), penyediaan sarana air bersih, dan sarana pengelolaan sampah ($p = 0,000$;) pengolahan air limbah rumah tangga dengan insidensi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pada Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pada

Diharapkan pihak Puskesmas Pada dapat meningkatkan intensitas program promotif preventif melalui penguatan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Petugas sanitasi (Sanitarian) bersama Promkes, bidan, perawat komunitas perlu merancang strategi edukasi yang lebih aplikatif, seperti melakukan demonstrasi langsung (praktek) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang benar di setiap kegiatan Posyandu, serta membentuk kelompok kerja "Keluarga Sadar Sanitasi" tingkat RT/RW untuk memantau kebersihan lingkungan pemukiman secara berkala.

2. Bagi orang tua balita atau pengasuh

Selalu menerapkan pola hidup sehat khususnya higiene sanitasi dalam kehidupan sehari – hari misalnya kebiasaan cuci tangan pada air mengalir, menerapkan kunci keamanan pangan, menggunakan sarana jamban sehat, tersedia sarana air bersih sehat, mengolah sampah dan air limbah rumah tangga sesuai syarat kesehatan dalam pencegahan penyakit diare.

3. Pemerintah Desa dan Lintas Sektor

Pemerintah Desa di wilayah Kecamatan Nubatukan disarankan untuk mengalokasikan sebagian Alokasi Dana Desa (ADD) guna mendukung pembangunan infrastruktur kesehatan pemukiman, pembuatan sumur

resapan air limbah (SPAL) komunal yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menganalisis faktor risiko lain yang belum diteliti dalam riset ini, seperti kualitas bakteriologis air bersih (uji laboratorium kandungan bakteri *E. coli*), status gizi balita, riwayat pemberian ASI eksklusif, serta menerapkan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) untuk menggali aspek kualitatif perilaku masyarakat secara lebih mendalam.